

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi, pelatihan, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Produksi dan Peralatan PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Pasuruan melalui analisis Partial Least Square (PLS), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dimiliki karyawan pada Divisi Produksi dan Peralatan PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Pasuruan mampu berkontribusi terhadap kinerja. Karyawan yang memiliki pengetahuan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya akan lebih mudah memahami prosedur kerja, proses produksi, serta penggunaan mesin dan peralatan, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih tepat dan menghasilkan kinerja yang lebih baik.
2. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada Divisi Produksi dan Peralatan PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Pasuruan mampu berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Pelatihan yang dilaksanakan dengan metode yang tepat membantu karyawan lebih mudah memahami materi pelatihan dan menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari,

sehingga pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih efektif dan kesalahan selama proses produksi dapat diminimalkan.

3. Disiplin kerja yang dimiliki karyawan pada Divisi Produksi dan Peralatan PT. Wijaya Karya Beton Tbk., PPB Pasuruan mampu berkontribusi terhadap kinerja. Karyawan yang mematuhi jam kerja dan peraturan perusahaan dapat memanfaatkan waktu kerja secara lebih optimal, menyelesaikan pekerjaan sesuai target, serta menjaga kelancaran proses produksi.

1.2 Saran

1.2.1 Saran

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan sebagai aspek yang paling kuat dalam merepresentasikan kompetensi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui program sertifikasi bagi karyawan yang belum memiliki sertifikasi sesuai bidang pekerjaannya, serta pembekalan yang mendukung pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab kerja agar kompetensi karyawan lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan metode pelatihan dengan menggunakan pendekatan yang lebih aplikatif, seperti on-the-job training, praktik langsung, simulasi, dan demonstrasi. Metode tersebut dapat membantu proses pelatihan menjadi lebih efektif dan menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari.
3. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap jam kerja melalui pengawasan yang konsisten terhadap waktu masuk, waktu istirahat,

dan waktu pulang. Upaya tersebut dapat membantu menjaga efektivitas waktu kerja dan kelancaran proses produksi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja, atau kepuasan kerja. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat dikembangkan lebih luas.